



RINGKASAN

IMRAATUL KHAIRA. Evaluasi Pengendalian Persediaan Carton Box pada PT Sharp Electronics Indonesia Jawa Barat. *The Evaluation of Carton Box Inventory Control at PT Sharp Electronics Indonesia West Java*. Dibimbing oleh MACHFUD.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Sharp Electronics Indonesia yang memproduksi lemari es, mesin cuci dan televisi dengan pembahasan khusus pada produk lemari es. Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap manajemen persediaan agar perusahaan dapat meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk manajemen persediaan.

Aspek pengendalian persediaan membahas tentang *carton box*. *Carton box* merupakan salah satu bahan kemas yang digunakan untuk proses *packing* lemari es. Permasalahan yang ditemui selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sharp Electronics Indonesia adalah *lot sizing* yang digunakan PT Sharp Electronics Indonesia menyebabkan persediaan akhir tinggi dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengatasi penumpukan dan kekurangan material. Hal ini berpengaruh terhadap biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Evaluasi untuk *Material Requirement Planning* ini dilakukan untuk empat bulan terakhir tahun 2019 dan dua bulan awal tahun 2020. Setelah dilakukan perhitungan, hasil evaluasi *lot sizing Material Requirement Planning* didapatkan biaya persediaan dan jumlah unit yang disimpan yang paling minimum adalah dengan *lot sizing lot for lot*.

Roll conveyor yang terdapat di *conveyor bridge* yang digunakan untuk memindahkan *finish good* ke gudang penyimpanan tidak rata juga merupakan salah satu penyebab *carton box* mengalami *shortage*. Hal ini disebabkan karena *roll conveyor* jarang dilakukan perawatan (*maintenance*) sehingga permukaannya tidak rata dan berdampak pada *finish good* yang telah dikemas menjadi miring sehingga tersangkut bahkan terjatuh dari *conveyor bridge*. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap *roll conveyor* dan jadwal *maintenance periodic* diperlukan agar tidak terjadi hal demikian lagi. Selain itu terdapat penyebab lainnya, yaitu alat penanganan bahan yang digunakan di gudang D120 tempat penyimpanan *carton box* kurang sesuai sehingga menyebabkan *carton box* sobek dan terdapat jiplakan alat penanganan bahan. Oleh karena itu, penulis menyarankan mengganti alat penanganan bahan *carton box* yang sesuai dengan bentuk material yaitu mengganti *pallet* plastik tipe *light duty series* serta *pallet* kayu yang sebelumnya digunakan oleh perusahaan dengan *pallet* plastik *hygiene duty series*.

Kata kunci : Analisis ABC, biaya persediaan, *carton box*, *Material Requirement Planning*, *shortage*

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.